

Pemantauan Terapi Obat Pasien Ketoasidosis Diabetikum, DM Tipe II dan Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease di RSUP Persahabatan = Monitoring Drug Therapy for Patients with Diabetic Ketoacidosis, DM Type II and Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease at RSUP Persahabatan

Azzahra Hiththah Bama Bihurinin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920544237&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemantauan terapi obat (PTO) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien. Pemantauan terapi obat harus dilakukan secara berkesinambungan dan dievaluasi secara teratur pada periode tertentu agar keberhasilan ataupun kegagalan terapi dapat diketahui (Dinkes RI, 2009). Pasien yang ada di Gedung Cempaka Atas RSUP Persahabatan di diagnosa KAD, DM Tipe II Dan Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease. Pasien tersebut memiliki kompleksitas penyakit dan penggunaan obat, serta respons pasien yang sangat individual dapat meningkatkan munculnya masalah terkait obat. Hal tersebut menyebabkan perlunya dilakukan PTO dalam praktek profesi untuk mengoptimalkan efek terapi dan meminimalkan efek yang tidak dikehendaki. Pengkajian yang dilakukan terhadap pasien dimulai dengan mengambil data dari rekam medis seperti catatan pemberian obat, catatan perkembangan pasien terintegrasi, dan hasil pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan hasil kegiatan Pemantauan Terapi Obat pada pasien Ny. P dengan diagnosis Ketoasidosis Diabetikum, DM Tipe II, dan Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease dapat disimpulkan bahwa pengobatan yang didapatkan Pasien telah tepat indikasi dan dosis. Namun terdapat pengobatan yang masih belum tepat indikasi yaitu pemberian antibiotik sefoperazon. Hal ini dapat terjadi karena adanya pertimbangan terkait perkembangan klinis pasien sehingga terdapat perbedaan antara teori yang ada dengan kejadian aktualnya.

.....

Drug Therapy Monitoring is a process that includes activities to ensure safe, effective, and rational drug therapy for patients. Drug therapy monitoring must be conducted continuously and regularly evaluated at certain intervals to determine the success or failure of therapy (Ministry of Health RI, 2009). Patients in Cempaka Atas Building, RSUP Persahabatan, diagnosed with DKA, Type II DM, and Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease, present a complexity of disease and medication use, and patient responses are highly individual, increasing the likelihood of drug-related problems. This necessitates Drug Therapy Monitoring in professional practice to optimize therapeutic effects and minimize undesired effects. The assessment of patients began by collecting data from medical records, such as medication administration notes, integrated patient progress notes, and laboratory test results. Based on the Drug Therapy Monitoring activities for Mrs. P, diagnosed with Diabetic Ketoacidosis, Type II DM, and Coronary Artery Disease on Hypertensive Heart Disease, it can be concluded that the patient's treatment was appropriate in terms of indication and dosage. However, there was a medication that was not indicated correctly, namely the administration of the antibiotic cefoperazone. This discrepancy may arise from considerations related to the patient's clinical development, resulting in differences between theoretical knowledge and actual events.